

Hubungan prolanis dengan utilisasi rawat jalan tingkat pertama dan rujukan pada penyakit hipertensi dan dm tipe 2 pada peserta BPJS Kesehatan di Kota Depok tahun 2019 = Relationship between the chronic disease control program (PROLANIS) with the utilization of first level outpatient (RJTP) and also diseases referral for BPJS Kesehatan participants who diagnosed with DM type 2 and hypertension in Depok 2019

Suci Kurniawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493186&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas hubungan antara Program Pengendalian Penyakit Kronis (PROLANIS) sebagai upaya untuk mencapai kualitas hidup tertinggi bagi peserta BPJS KESEHATAN yang didiagnosis menderita DM tipe 2 dan hipertensi. PROLANIS dikaitkan dengan pemanfaatan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan juga rujukan DM Tipe 2 dan Hipertensi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, menggunakan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin ($p = 0,012$), jenis partisipasi ($p = 0,000$), diagnosis medis ($p = 0,000$), partisipasi dalam PROLANIS ($p = 0,000$), layanan Homevisit ($p = 0,041$), jenis perawatan kesehatan primer fasilitas ($0,000$), ketersediaan SDM ($0,000$), ketersediaan infrastruktur ($p = 0,005$), ketersediaan peralatan medis dan obat-obatan ($p = 0,000$), ruang lingkup layanan ($p = 0,000$), dan ruang lingkup kegiatan prolanis ($p = 0,038$) terkait dengan RJTP. Faktor yang paling dominan mempengaruhi RJTP adalah ketersediaan SDM ($OR = 16.369$).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa jenis kelamin ($p = 0,001$), jenis partisipasi ($p = 0,000$), diagnosis medis ($p = 0,000$), partisipasi dalam PROLANIS ($p = 0,000$), durasi bergabung dengan PROLANIS ($p = 0,000$), keaktifan kegiatan klub ($p = 0,003$), keaktifan kegiatan pendidikan ($p = 0,015$), jenis fasilitas perawatan kesehatan primer ($p = 0,000$), ketersediaan SDM ($p = 0,000$), ketersediaan infrastruktur ($p = 0,005$), ketersediaan peralatan medis dan obat-obatan ($p = 0,000$), ruang lingkup layanan ($p = 0,000$), dan ruang lingkup kegiatan prolanis ($p = 0,000$) yang terkait dengan rujukan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi rujukan adalah ketersediaan perangkat medis dan obat-obatan ($OR = 14.901$). Penulis merekomendasikan untuk merancang promosi kesehatan tentang PROLANIS, meningkatkan kualitas fasilitas perawatan kesehatan primer, dan mengoptimalkan kegiatan PROLANIS.